

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Landasan Teori

#### 2.1.1. Pengertian Kewirausahaan

**Kewirausahaan** (*entrepreneurship*) merupakan persoalan penting didalam perekonomian suatu bangsa yang sedang berkembang. Kemajuan atau kemunduran ekonomi suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari kelompok wirausahawan ini (Rachbini, Pengembangan Ekonomi & Sumber Daya Manusia, 2001).

Peter Drucker menyatakan bahwa seluruh proses perubahan ekonomi pada akhirnya tergantung dari orang yang menyebabkan timbulnya perubahan tersebut yakni sang “*entrepreneur*”. Kebanyakan perusahaan yang sedang tumbuh dan yang bersifat inovatif menunjukkan suatu jiwa (*spirit*) *entrepreneur*. Korporasi-korporasi berupaya untuk mendorong para manajer mereka menjadi orang-orang yang berjiwa *entrepreneur*, universitas-universitas sedang mengembangkan program-program *entrepreneurship*, dan para *entrepreneur* individual menimbulkan perubahan-perubahan dramatik dalam masyarakat.

Seperti yang dikemukakan (Alma, 2010) bahwa semakin maju suatu Negara semakin banyak orang terdidik, dan semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha

mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Jika seseorang mempunyai kemauan dan keinginan serta siap untuk Berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan lagi.

### **2.1.2. Minat Bewirausaha**

Menurut Santoso (1993) dalam Wulandari (2013), mendefinisikan minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Menurut Mustofa (2014), minat Berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha.

Minat Berwirausaha itu muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan dan kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi langsung dalam rangka mencari sebuah pengalaman dan timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan tersebut. Serta memiliki perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk ikut terlibat dalam kegiatan pengambilan resiko, untuk menjalankan sebuah bisnis atau usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada dan dapat menciptakan bisnis baru dengan pendekatan inovatif. Minat

Berwirausaha tidak datang begitu saja, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan.

Indikator minat Berwirausaha menurut Menurut (Purnomo B. H., 2005);

- 1) Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup.
- 2) Keyakinan kuat atas kekuatan sendiri.
- 3) Sikap jujur dan tanggung jawab.
- 4) Ketahanan fisik, mental, ketekunan, keuletan, bekerja dan berusaha.
- 5) Pemikiran yang kreatif dan konstruktif.
- 6) Berorientasi ke masa depan, dan berani mengambil resiko.

### **2.1.3. Pengetahuan Kewirausahaan**

Menurut (Soekidjo, 2002) pengetahuan ialah merupakan hasil dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu: indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Sedangkan menurut (Djaali, 2007) pengetahuan merupakan salah satu faktor kognitif yang merupakan kemampuan menghafal, mengingat sesuatu atau melakukan pengulangan suatu informasi yang sudah diresapi atau ditangkap.

Dari beberapa definisi pengetahuan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah kemampuan manusia dalam menangkap, mengingat, mengulang, menghasilkan informasi sehingga otak dapat bekerja, dan menyimpan informasi di dalam memori.

(Rusdiana, 2004) mengemukakan bahwa kewirausahaan merupakan kemauan dan kemampuan seseorang dalam menghadapi berbagai resiko dengan mengambil inisiatif untuk menciptakan dan melakukan hal-hal baru melalui pemanfaatan kombinasi berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan dan memperoleh keuntungan sebagai konskuensinya. (Kasmir, 2011) menyimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. (Soetadi, 2010) juga berpendapat bahwa kewirausahaan merupakan sikap mental dan sifat jiwa yang selalu aktif dalam berusaha untuk memajukan karya baktinya dalam rangka upaya meningkatkan pendapatan di dalam kegiatan usahanya. Selain itu, (Soetadi, 2010) juga menambahkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

Dari beberapa definisi tentang kewirausahaan bisa disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan salah satu usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menciptakan peluang dan dimanfaatkan dengan baik sehingga akan memperoleh keuntungan lebih besar dan hasilnya berguna bagi orang lain. Berdasarkan dari definisi pengetahuan dan definisi

kewirausahaan maka dapat di pahami pengetahuan kewirausahaan adalah Intelektual yang diperoleh dan dimiliki seorang individu melalui pendidikan kewirausahaan yang nantinya bisa membantu seorang individu melakukan inovasi dan terjun dalam bidang wirausaha.

Pernyataan ini diperkuat oleh pernyataan (Scarborough, kristianto, 2009) bahwa Pengetahuan kewirausahaan adalah Pengetahuan Kewirausahaan merupakan segala sesuatu yang dapat diketahui, dipahami, dan diperoleh dari hasil pengamatan melalui indera dan pengalaman. Indikator pengetahuan kewirausahaan menurut (Scarborough, 2009):

- 1) Mengerti tentang bidang usaha.
- 2) Memiliki pembukuan sederhana.
- 3) Mampu berkomunikasi dengan baik.
- 4) Mengetahui manajemen.
- 5) Mengetahui pemasaran.

#### **2.1.4. Kepribadian**

Menurut (Theodore George Herbert Mead) Kepribadian merupakan macam macam tingkah laku dalam psikologi manusia yang mengalami perkembangan lewat pengembangan diri. Perkembangan kepribadian dalam seseorang nantinya akan berlangsung sepanjang hidup dan menurutnya manusia akan berkembang secara bertahap lewat interaksi dengan masyarakat.

Menurut Dorland (2002: 2030) kepribadian merupakan pola khas seseorang dalam berfikir, merasakan dan berperilaku yang relative stabil dan dapat diperkirakan. Sedangkan menurut Mastuti (2005: 267) menyatakan bahwa kepribadian adalah sebuah karakteristik didalam diri individu yang relatif menetap, bertahan, yang mempengaruhi penyesuaian diri individu terhadap lingkungan.

Menurut Aprilianty (2012: 312) menjelaskan minat adalah sesuatu yang membangkitkan perhatian pada suatu hal. Minat mengindikasikan apa yang diinginkan atau dilakukan orang atau apa yang mereka senangi. Seseorang yang berminat pada suatu hal, maka segala tindakan atau apa yang dilakukan akan mengarahkannya pada minatnya tersebut. Menurut Coulter (2000: 3), kewirausahaan sering dikaitkan dengan proses, pembentukan atau pertumbuhan suatu bisnis baru yang berorientasi pada pemerolehan keuntungan, penciptaan nilai dan pembentukan produk atau jasa baru yang unik dan inovatif. Menurut Aprilianty (2012: 312) menjelaskan minat berwirausaha adalah kemauan untuk mengambil resiko dengan penuh perhitungan sehingga dapat mengatasi rintangan untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan dengan sumber daya yang terbatas.

Dalam hal ini peran kepribadian memiliki pengaruh yang penting terhadap minat berwirausaha. Semakin baik kepribadian yang dimiliki seperti yang dijelaskan oleh Alma (2010: 21) tentang kepribadian ideal seorang wirausahaan adalah orang yang mampu berdiri atas kemampuan sendiri untuk menolong dirinya keluar dari kesulitan yang dihadapi, termasuk mengatasi

kemiskinan tanpa bantuan siapapun. Dalam penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa kepribadian terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta sudah memiliki pengaruh yang baik dan terbukti sehingga H1 diterima. Penelitian ini sesuai dengan jurnal hasil penelitian Riza (2013: 6) yang menyatakan bahwa pengaruh kepribadian terhadap perilaku wirausahawan memiliki nilai yang signifikan secara statistik dan valid dalam mengukur sub indikator seperti kepribadian personal achiever, kepribadian real manager dan kepribadian the expert idea generation dengan menggunakan metode Partial Least Square.

(Ginting A. , 2015) menyatakan bahwa kepribadian adalah keseluruhan karakteristik diri seseorang, bisa berbentuk pikiran, perasaan, kata hati, temperamen dan watak. Seorang wirausaha yang sukses memiliki karakteristik kepribadian yang khusus yang membedakannya dari orang lain. Dengan kepribadian yang dimiliki seseorang dapat memikat hati orang lain dan tertarik. Menurut (Alma, 2015) menyebutkan “bahwa sifat yang harus dimiliki seorang wirausahawan adalah :

- a. Percaya diri.
- b. Berorientasi pada tugas dan hasil.
- c. Pengambilan risiko.
- d. Kepemimpinan.
- e. Berorientasi pada masa depan.

Penentuan indikator pada kepribadian wirausaha didasarkan pada uraian teori Lauster dan penelitian yang dilakukan oleh Marbun sehingga peneliti memilih lima indikator kepribadian yang berkaitan dengan kepribadian seseorang terkait keberlangsungan atas aktifitas Berwirausaha yang dijalankannya

### **2.1.5. Lingkungan**

Lingkungan adalah fenomena diluar individu yang berpengaruh atau dapat mempengaruhi individu dengan panca indra. Peran lingkungan sangatlah penting untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Menurut Alma (2010:8) lingkungan dalam bentuk “Role Models” juga berpengaruh pada minat berwirausaha biasanya melihat pada orang tua, saudara keluarga lain, teman, pasangan atau pengusaha lainnya. Dorongan orang tua atau keluarga sangat berpengaruh pada minat berwirausaha. Menurut Alma (2010:8) pekerjaan orang tua sering terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri maka cenderung anaknya akan menjadi wirausaha. Lingkungan masyarakat juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha biasanya mayoritas tinggal di daerah wirausahaakan tertarik berwirausaha. Dorongan teman juga berpengaruh terhadap semangat membuka usaha karena dapat berdiskusi lebih bebas, teman bias memberikan dorongan bahkan bantuan Alma (2010:7).

Menurut Lipiyoadi (Ginting, 2015), Minat dapat berubah-ubah tergantung dengan faktor yang mempengaruhinya di antaranya faktor

Lingkungan. Faktor tersebut meliputi Lingkungan Keluarga, Lingkungan Pendidikan, Lingkungan Masyarakat. Indikator pada variabel lingkungan adalah:

1. Relasi Antara anggota keluarga
2. Ekonomi keluarga
3. Adanya wirausahawan
4. Persaingan Usaha
5. Kondisi Lingkungan Sekitar
6. Kondisi social ekonomi sekitar
7. Pengetahuan
8. Fasilitas

## **2.2. Hasil Penelitian Terdahulu**

Terdapat beberapa penelitian tentang pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, dan lingkungan dalam pengaruhnya terhadap Minat Berwirausaha (Pada Alumni Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisnu Jepara). Berikut adalah penelitian terdahulu dan pada penelitian tersebut akan dijadikan suatu rujukan dalam memperoleh sebuah informasi tentang pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, dan lingkungan dalam pengaruhnya terhadap Minat Berwirausaha (Pada Alumni Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisnu Jepara). Penelitian ini sebagaimana dijabarkan pada tabel 2.1 sebagai berikut :

**Tabel 2. 1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Judul, Nama peneliti (Tahun)	Jenis Variabel Penelitian	Metode analisis data	Hasil penelitian
1.	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating  <i>Dini Agusmiati, Agus Wahyudin (2018)</i>	Jenis Variabel 1. Independen <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan</li> <li>• Pengetahuan Kewirausahaan</li> <li>• Motivasi</li> </ul> 2. Dependen <ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat Berwirausaha</li> </ul>	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga & motivasi terhadap minat berwirausaha, <b>Sedangkan variabel pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.</b>
2.	Pengaruh Motivasi, Kepribadian Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR)  <i>Agus Baskara, Zakir has (2018)</i>	Jenis Variabel 1. Independen <ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivasi</li> <li>• Kepribadian</li> <li>• Lingkungan</li> </ul> 2. Dependen <ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat Berwirausaha</li> </ul>	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwaterdapat pengaruh positif yang signifikan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa dan terdapat pengaruh positif yang signifikan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa. <b>Namun untuk Variabel tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.</b>

No	Judul, Nama peneliti (Tahun)	Jenis Variabel Penelitian	Metode analisis data	Hasil penelitian
3.	<p>Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga dan Masyarakat, Ekspektasi Pendapatan dan Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam berwirausaha.</p> <p><i>Hamzah Kamma, Hardiana (2018)</i></p>	<p>Jenis Variabel</p> <p>1. Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan Keluarga dan Masyarakat</li> <li>• Ekspektasi Pendapatan</li> <li>• Pendidikan</li> </ul> <p>2. Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat Berwirausaha</li> </ul>	Regresi Linear Berganda	<p>Terdapat pengaruh positif antara ekspektasi pendapatan dan pendidikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha.</p> <p><b>Sedangkan tidak ada pengaruh positif lingkungan keluarga dan masyarakat terhadap minat mahasiswa berwirausaha.</b></p>
4.	<p>Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta</p> <p><i>Saun Supriaman (2019)</i></p>	<p>Jenis variabel</p> <p>1. Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepribadian Wirausaha</li> <li>• Pengetahuan Kewirausahaan</li> <li>• Lingkungan</li> </ul> <p>2. Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat Berwirausaha</li> </ul>	Analisis Regresi Linier Berganda	<p>Hasil dari penelitian ini adalah Terdapat pengaruh positif kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha.</p>
5.	<p>Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK.</p> <p><i>Eka Aprilianty (2012)</i></p>	<p>Jenis Variabel</p> <p>1. Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepribadian Wirausaha</li> <li>• Pengetahuan Kewirausahaan</li> <li>• Lingkungan Keluarga</li> </ul> <p>2. Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat Berwirausaha</li> </ul>	Regresi Linear Berganda	<p>Potensi kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Rumpun Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta.</p>

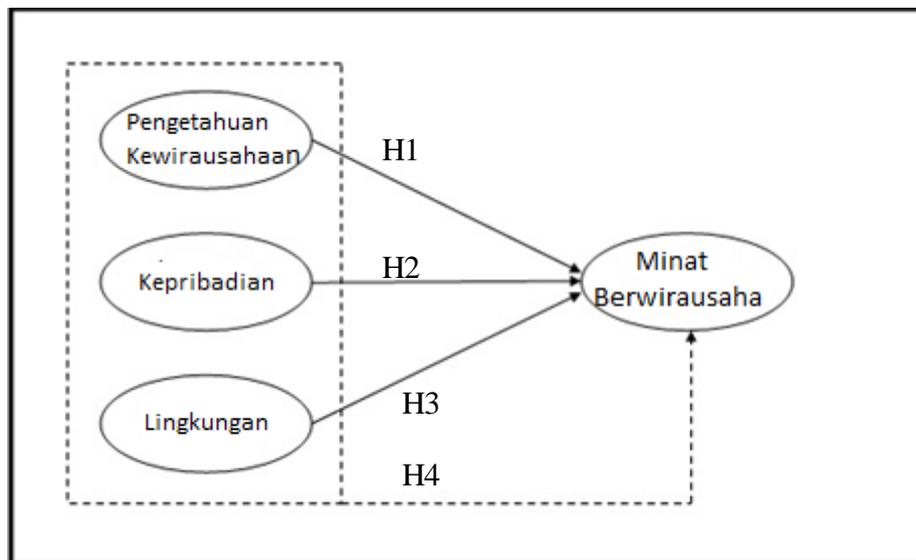
No	Judul, Nama peneliti (Tahun)	Jenis Variabel Penelitian	Metode analisis data	Hasil penelitian
6.	<p>Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)</p> <p><i>Josia Sanchaya Hendrawan, Hani Sirine (2017)</i></p>	<p>Jenis variabel</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Independen <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap Mandiri</li> <li>• Motivasi</li> <li>• Pengetahuan Kewirausahaan</li> </ul> </li> <li>2. Dependen <ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat Berwirausaha</li> </ul> </li> </ol>	<p>Analisis Regresi Linier Berganda</p>	<p>Sikap mandiri dan motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa FEB UKSW konsentrasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Yang menjadi pengaruh utama dalam membangun minat untuk berwirausaha mahasiswa adalah pengetahuan tentang kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa tersebut.</p>

Sumber : *Dini Agusmiati, Agus Wahyudin (2018), Agus Baskara, Zakir has (2018), Hamzah Kamma, Hardiana (2018), Saun Supriaman (2019), Eka Aprilianty (2012), Josia Sanchaya Hendrawan, Hani Sirine (2017).*



### 2.3. Kerangka Pemikiran Teoritis

Dalam penelitian ini, membahas berkaitan tentang pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, dan lingkungan dalam pengaruhnya terhadap Minat Berwirausaha (Pada Alumni Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisnu Jepara). Dalam pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, dan lingkungan. Berdasarkan landasan teoritis dari suatu penelitian diatas adalah gambar 2.1 sebagai berikut :



Sumber : Dikembangkan untuk penelitian ini 2018

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Pemikiran Teoritis Gambar**

Keterangan :

----- Secara Simultan

————— Secara parsial

#### 2.4. Perumusan Hipotesis Penelitian

Hipotesis disusun berdasarkan kerangka teoritis yang diuraikan sebelumnya, yakni sebagai berikut :

1. Limbong (2010) dan Mustofa (2014) berpendapat bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Lestari dan Wijaya (2007) juga menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

Dengan pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh seseorang dari proses pembelajaran melalui materi-materi pembelajaran maupun dari sumber lainnya diharapkan dapat memberikan gambaran dan bekal mengenai kewirausahaan yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan seseorang untuk menentukan masa depan dan diharapkan dapat mendorong seseorang untuk minat berwirausaha. Berdasarkan penelitian (Dini Agusmiati, 2018) terdapat hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha yang tidak memiliki pengaruh signifikan. Jadi penulis mengembangkan hipotesis kembali dengan obyek yang berbeda yaitu :

- H1** : Terdapat Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Pada Alumni Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisnu Jepara).

2. Penelitian Adnan (2017), potensi kepribadian wirausaha memberi pengaruh cukup berarti terhadap minat berwirausaha (27,3%). Yusuf, dkk (2017) dalam penelitiannya bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako. Berdasarkan penelitian (Zakir Has, 2018) terdapat hubungan antara kepribadian dengan minat berwirausaha yang tidak memiliki pengaruh signifikan. Jadi penulis mengembangkan hipotesis kembali dengan obyek yang berbeda yaitu :

**H2** : Terdapat Pengaruh kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha (Pada Alumni Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisnu Jepara).

3. Penelitian pada Saun Supriaman (2019) Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cikarang. Terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Artinya, makin baik lingkungan keluarga, maka semakin baik pula minat berwirausaha di Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cikarang. Berdasarkan penelitian (Kamma, 2018) terdapat hubungan antara lingkungan dengan minat berwirausaha yang tidak memiliki pengaruh signifikan. Jadi penulis mengembangkan hipotesis kembali dengan obyek yang berbeda yaitu :

**H3** : Terdapat Pengaruh lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha (Pada Alumni Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisnu Jepara).

4. Berdasarkan iktisar dari penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa hubungan antara pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, dan lingkungan pengaruhnya tidak signifikan, maka penulis mengembangkan ke obyek lain yaitu:

**H4 :Terdapat Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha (Pada Alumni Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisnu Jepara).**

